

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *E-GOVERNMENT* MELALUI DIGITALISASI DESA
DI DESA SUNGAI AWAN KIRI KECAMATAN MUARA PAWAN
KABUPATEN KETAPANG**



Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Amalia Ulpa

NIM. E1031211024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *E-GOVERNMENT* MELALUI DIGITALISASI DESA
DI DESA SUNGAI AWAN KIRI KECAMATAN MUARA PAWAN
KABUPATEN KETAPANG**

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan



Oleh:

Amalia Ulpa

Nim. E1031211024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN *E-GOVERNMENT* MELALUI DIGITALISASI DESA
DI DESA SUNGAI AWAN KIRI KECAMATAN MUARA PAWAN
KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Amalia Ulpa

NIM. E1031211024

Disetujui Oleh:

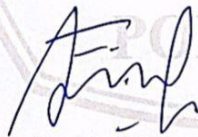
Dosen Pembimbing Utama



Dr. Pardi, S.Sos, M.AB
NIP. 197209052002121003

Tanggal: 14 - 5 - 2025

Dosen Pembimbing Pendamping



Farah Devi Andriani S.Kom, M.MSI
NIDN.0030129105

Tanggal: 22 - 05 - 2025

HALAMAN PENGESAHAN

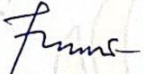
PENGEMBANGAN *E-GOVERNMENT* MELALUI DIGITALISASI DESA
DI DESA SUNGAI AWAN KIRI KECAMATAN MUARA PAWAN
KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

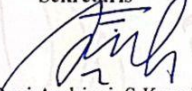
Amalia Ulpa
NIM. E1031211024

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu / 11 Juni 2025
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan
Tim Penguji

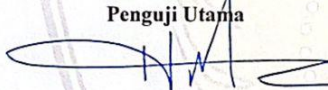
Ketua


Dr. Pardif, S.Sos., M.AB
NIP.197209052002121003

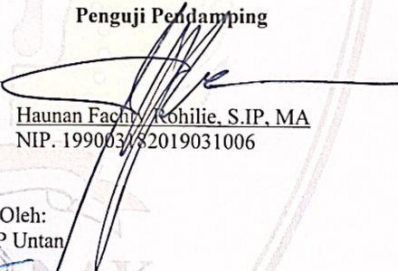
Sekretaris


Farah Devi Andriani, S.Kom., M.MSI
NIDN. 0030129105


Penguji Utama


Dr. Arifin, M.AB
NIP.197105021997021002

Penguji Pendamping


Haunan Fachrudin Rohilie, S.IP., MA
NIP. 199003182019031006

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan


Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 1972052120060410001

ABSTRAK

Amalia Ulpa: Pengembangan *E-Government* Melalui Digitalisasi Desa di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Tahun 2025

Digitalisasi desa merupakan salah satu *e-government* yang ada di Desa Sungai Awan Kiri yang pada saat ini masih belum optimal dalam pengembangannya karena aplikasi masih belum digunakan oleh semua kalangan masyarakat dan masyarakat lebih memilih mengurus administrasi dengan cara manual. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan *e-government* melalui digitalisasi desa di desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Sungai Awan Kiri, Sekretaris Desa Sungai Awan Kiri, Operator Digitalisasi Desa Sungai Awan Kiri, dan masyarakat Desa Sungai Awan Kiri. Penelitian ini menggunakan teori elemen sukses pengembangan *e-government* oleh Indrajit (2016), yaitu *support* (dukungan), *capacity* (kemampuan) dan *value* (manfaat). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi yang dilakukan membuat masyarakat tidak semuanya mengetahui jika ada digitalisasi desa serta tidak semua masyarakat bisa menggunakan aplikasi digides. Oleh karena itu pemerintah harus cepat tanggap untuk meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi kepada masyarakat agar penerapan digitalisasi desa bisa berjalan dengan optimal dan banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya.

Kata kunci: Pengembangan *E-Government*, Digitalisasi Desa, Pelayanan Administrasi.

ABSTRACT

Amalia Ulpa: Development of E-Government Through Village Digitalization in Sungai Awan Kiri Village, Muara Pawan Sub-District, Ketapang Regency. Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.

One of the e-government applications in Sungai Awan Kiri Village is village digitalization, which is not yet optimally developed. The reason is that the application is not yet popular among all members of the community, who still prefer manual administrative procedures. This undergraduate thesis aims to explain and discuss the process of e-government development by digitalizing the village in Sungai Awan Kiri Village, Muara Pawan Sub-District, Ketapang Regency. The study was qualitative descriptive in nature and the methods of data collection were observation, interviews, and documentation. The informants or subjects of this research were the Village Head of Sungai Awan Kiri, the Village Secretary, the Village Digitalization Operator, and the people of Sungai Awan Kiri. The study used the theory of successful elements of e-government development by Indrajit (2016), namely support, capacity, and value. The results show that the lack of socialization has resulted in the fact that villagers are not aware of the digitalization initiative, and not every resident is able to use the Digidas application. Thus, the government should act immediately by increasing the level of socialization to improve the level of understanding among the population to achieve the best results in the digitalization of villages and the overall benefit of the community.

Keywords: E-Government Development, Village Digitalization, Administrative Services.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengembangan *E-Government* Melalui Digitalisasi Desa Di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang”. Desa digital adalah suatu program yang menerapkan sistem pelayanan pemerintahan berbasis elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi. Ada beberapa faktor penghambat dalam pengembangan program digides ini salah satunya adalah kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga tidak semua masyarakat paham dan tahu akan keberadaan digitalisasi desa tersebut.

Digitalisasi desa ini merupakan program milik swasta yang memiliki berbagai macam fitur salah satunya adalah fitur pelayanan administrasi berupa surat-menyurat. Namun, meskipun sudah tersedia layanan online tidak sedikit pula masyarakat lebih memilih mengurus pelayanan administrasi secara manual daripada melalui aplikasi karena masyarakat merasa menggunakan aplikasi itu cenderung rumit untuk yang tidak paham menggunakannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan *e-government* melalui digitalisasi desa pada bidang pelayanan administrasi di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang.

Teori ukuran elemen sukses pengembangan *e-government* oleh Indrajit (2016) peneliti gunakan sebagai indikator yang dimana indikator ini terbagi menjadu 3 (tiga) yaitu *Support* (Dukungan), *Capacity* (Kemampuan), dan *Value* (Manfaat). Peneliti juga menggunakan teori pendukung yaitu teori *Behavioral Intention* yang mengacu pada model UTAUT yang mengarah pada intensi dari

pengguna untuk menggunakan suatu sistem teknologi. Dalam konteks penerimaan teknologi informasi, *behavioral intentions* digunakan sebagai ukuran niat individu untuk mengadopsi atau menggunakan teknologi informasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun subyek penelitiannya yaitu kepala desa, Sekretaris desa, operator digitalisasi desa dan masyarakat desa Sungai Awan Kiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan dilakukan kesimpulan. Didalam mengecek keabsahan data tersebut peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Pada digitalisasi desa ini, pegawai kantor desa yang terlibat diberikan *id card* masing-masing sesuai dengan tugas dan fungsinya. *Id card* ini diberikan untuk kepala desa, sekretaris desa, kasi pemerintahan, kasi pelayanan, kasi kesejahteraan, kaur perencanaan, kaur tu umum, kaur keuangan dan operator digides yang memiliki kendali langsung atas digitalisasi desa di desa Sungai Awan Kiri.

Pengembangan *e-government* melalui digitalisasi desa di desa sungai awan kiri kecamatan muara pawan kabupaten ketapang masih memiliki kendala seperti kurangnya pemahaman masyarakat dan kurangnya sosialisasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah desa bisa melakukan bimbingan teknis secara langsung kepada masyarakat misalnya saat ada masyarakat yang datang untuk mengurus surat, pemerintah desa bisa mengajari tata cara menggunakan digitalisasi secara langsung.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Amalia Ulpa

Nomor Induk Mahasiswa : E1031211024

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 11 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Amalia Ulpa

NIM. E1031211024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dan dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”

(Q.S Al-Hadid:4)

“Keberhasilan yang telah terjadi
semua itu berkat doa Ibu dan untuk Ibu”

(Amalia Ulpa)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT hingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana yang telah diperjuangkan selama ini. Rasa syukur dan bahagia yang dirasakan ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan sangat berarti dalam hidup penulis:

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Untuk almarhum ayah saya, yang sudah meninggalkan saya sejak kecil namun memori kecil yang tercipta selalu dihati. Terimakasih ayah sudah menjadikan putri kecilmu ini menjadi anak yang kuat walau hidup tak seindah anak lain yang memiliki orangtua lengkap. Ayah memang tidak ada lagi di dunia, namun ayah akan selalu di hati sampai kapanpun dan tidak akan pernah terlupakan.
2. Pahlawan hidupku, Ibunda Abdawiyah yang telah membesarkan dan mengasihiku saya sampai gelar sarjana ini bisa didapatkan, terimakasih ibu berkat kerja keras, doa dan usaha yang telah ibu lakukan membuat anakmu ini berhasil sampai ke titik ini. Ibu, anakmu ini tidak mungkin bisa menggantikan apa yang telah ibu berikan, namun percayalah akan aku usahakan kehidupan ibu kedepannya menjadi lebih baik dari sekarang, akan aku ukir selalu senyum bahagia itu di wajah ibu, akan ku lakukan apapun itu untuk membuat ibu bahagia. Doakan aku selalu ibu agar aku bisa menjadi orang sukses dan bisa membahagiakan ibu. Aku persembahkan gelar ini untuk ibuku tercinta.
3. Kepada abang saya Habib So, yang menjadi cinta pertama, ayah, abang dan teman cerita, terimakasih atas semua dukungan dan pengorbanan yang diberikan kepada adik kecilmu ini hingga mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Aku bersyukur memiliki abang yang luar biasa sepertimu, terimakasih telah menjaga, menyayangi dan mengajarkan berbagai hal dalam hidup ini, terimakasih juga sudah sabar dan banyak mengalah. Saya ucapkan terimakasih juga untuk pendamping hidup abang saya, Bella Anggraini yang senantiasa menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat untuk terus bangkit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan *E-Government* Melalui Digitalisasi Desa Di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang”. Peneliti menyadari jika penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: dekan, kajur, kaprodi

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan, arahan serta semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Pardi, S.Sos.,M.AB selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan semangat serta masukkan dalam penyusunan usulan penelitian kepada penulis.
5. Farah Devi Andriani, S.Kom.,M.MSI selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan semangat serta masukkan dalam penyusunan usulan penelitian kepada penulis.
6. Dr. Arifin, M.AB selaku Penguji Pertama dan Haunan Fachry Rohilie,S.I.P., M.A, selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam Skripsi ini.
7. Dr. Yulius Yohanes, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

8. Wakil Dekan, staf Jurusan Ilmu Administrasi, staf dan Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan bantuan serta dukungan selama perkuliahan.
9. Pegawai Kantor Desa Sungai Awan Kiri yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan peneliti dalam penulisan skripsi.
10. Seluruh Mahasiswa Fisip Untan angkatan 2021 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi pembaca serta dapat dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini juga dapat menjadi referensi bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengembangan *e-government* melalui digitalisasi desa.

Pontianak, 22 Mei 2025

Amalia Ulpa
NIM.E1031211024

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------|--------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| RINGKASAN SKRIPSI | vii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ix |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | x |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian | 9 |
| 1.3 Fokus Penelitian | 10 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Teori | 12 |
| 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan | 23 |
| 2.3 Alur Pikir Penelitian | 25 |
| 2.4 Pertanyaan Penelitian | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 30 |
| 3.2 Langkah-Langkah Penelitian | 31 |
| 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian | 32 |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian | 33 |
| 3.4.1 Subjek Penelitian | 33 |

| | | |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.4.2 | Objek Penelitian | 34 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6 | Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.7 | Analisis Data | 37 |
| 3.7.1 | Keabsahan Data | 37 |
| 3.7.2 | Teknik Analisis Data..... | 39 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | | 40 |
| 4.1 | Gambaran Umum Desa Sungai Awan Kiri | 40 |
| 4.1.1 | Sejarah Singkat Desa Sungai Awan Kiri | 40 |
| 4.1.2 | Luas Wilayah | 40 |
| 4.1.3 | Jumlah Penduduk..... | 41 |
| 4.2 | Gambaran Umum Kantor Desa Sungai Awan Kiri | 43 |
| 4.2.1 | Struktur Organisasi Kantor Desa Sungai Awan Kiri | 43 |
| 4.2.2 | Visi dan Misi Kantor Desa Sungai Awan Kiri | 45 |
| 4.2.3 | Tugas Pokok dan Fungsi..... | 46 |
| 4.2.4 | Digitalisasi Desa Sungai Awan Kiri Pada Pelayanan Administrasi. | 46 |
| BAB V PENERAPAN <i>E-GOVERNMENT</i> DALAM PELAYANAN..... | | |
| PUBLIK DI DESA SUNGAI AWAN KIRI | | 51 |
| 5.1 | Deskripsi Hasil Penelitian..... | 51 |
| 5.2 | Analisis..... | 54 |
| 5.2.1 | <i>Support</i> (Dukungan) | 54 |
| 5.2.2 | <i>Capacity</i> (Kemampuan)..... | 63 |
| 5.2.3 | <i>Value</i> (Manfaat) | 72 |
| 5.3 | Pembahasan..... | 76 |
| BAB VI PENUTUP | | 80 |
| 6.1 | Kesimpulan | 80 |
| 6.2 | Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 83 |
| LAMPIRAN..... | | 85 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Fitur Layanan Digides | 4 |
| Tabel 2.1 Waktu Penelitian..... | 31 |
| Tabel 3.1 Data Penduduk Desa Sungai Awan Kiri | 41 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Sungai Awan Kiri Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 41 |
| Tabel 4.2 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan..... | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Tampilan Digitalisasi Desa Sungai Awan Kiri | 4 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian | 26 |
| Gambar 4.2 Bukti Launching Digitalisasi Desa Sungai Awan Kiri | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian..... | 87 |
| Lampiran 2. Pedoman Observasi / Check List..... | 89 |
| Lampiran 3. Daftar Nama Subjek Penelitian | 90 |
| Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian..... | 91 |
| Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup..... | 94 |
| Lampiran 6. Surat Tugas Penelitian | 95 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintahan pada saat ini mengalami perkembangan terutama dibidang teknologi informasi dan komunikasi, dimana hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. *E-Government* dapat didefinisikan sebagai penerapan TIK agar kinerja dan pelayanan yang diberikan semakin meningkat yang awalnya masih menggunakan kertas dan manual sekarang sudah berbasis teknologi. Pelayanan publik merupakan salah satu tanggung jawab utama pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan efisien semakin mendesak. Pemerintah dituntut untuk dapat mengelola pelayanan publik secara lebih baik dan merata, khususnya pada level pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat, seperti di tingkat desa.

Salah satu inovasi yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah penerapan *E-Government*. *E-Government* merupakan konsep penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, termasuk dalam hal pelayanan publik. Penerapan *E-Government* diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan publik, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi pemerintahan. Disuatu desa jika pelayanan publiknya sudah dilakukan melalui digital maka desa itu bisa disebut desa digital.

Menurut Suyatna dalam (Aisyah & Suriyani, 2024) Desa digital adalah suatu konsep program yang menerapkan sistem pelayanan pemerintahan, pengabdian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi ini bisa berupa aplikasi untuk mendukung kerja pemerintah agar lebih efektif dan efisien dengan memfasilitasi fungsi administrasi dan manajerial, menyediakan akses informasi dan pelayanan dengan baik kepada masyarakat dan pihak lain yang terlibat, memfasilitasi interaksi dan transaksi dengan para pemangku kepentingan serta memberikan kesempatan yang lebih baik untuk dapat berpartisipasi dalam sebuah proses demokrasi suatu negara.

Penerapan *e-government* telah menyebar di Indonesia dengan tingkat keberhasilan yang beragam. Usaha pencapaian tujuan hasil akhir penerapan konsep ini harus memperhatikan dua hal yaitu proses transformasi elektronik dalam organisasi serta dampak-dampaknya. Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government* diikuti dengan Panduan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan *e-government* Lembaga dari Kementrian Kominfo, maka sejak saat itu pemerintah Republik Indonesia secara resmi mulai menerapkan *e-government*.

Selain itu, ada juga Peraturan Presiden No.95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dimana peraturan ini bertujuan untuk mendorong dan mengatur penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek pemerintahan diseluruh tingkatan baik itu di pusat hingga daerah. SPBE ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan dengan mengintegrasikan teknologi komunikasi dalam penyelenggaraan layanan publik

Dengan menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik, diharapkan proses pelayanan publik dan pengelolaan administrasi pemerintahan dapat lebih efisien, transparan dan akuntabel.

E-government tentunya memberikan dampak positif misalnya pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat, interaksi dengan sektor bisnis dan industri semakin membaik, mendorong pemberdayaan masyarakat dengan kebebasan akses informasi publik dan pengelolaan pemerintah yang lebih efisien. Penerapan teknologi *E-Government* sebagai bentuk pelaksanaan prinsip *Good Governance* dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dan pengelolaan sumber daya secara efisien, serta mewujudkannya dengan tindakan tidak berpihak (independen), transparan dan profesional.

Di Kabupaten Ketapang tepatnya di desa sungai awan kiri merupakan salah satu desa yang melaksanakan program digitalisasi desa (digides) yang bekerjasama dengan PT Digides Indonesia. Program ini dinamakan Sakir Smart Village yang launching pada tanggal 30 Juni 2022 dan disahkan oleh Bupati bersama Kepala Desa, Ketua BPD dan Ketua PKK Desa Sungai Awan Kiri.

Anggaran program digitalisasi desa dilaksanakan sesuai Peraturan Desa (Perdes) nomor 12 tahun 2021 tentang APBDes tahun anggaran 2022 yang disepakati Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk dianggarkan. Dan Peraturan Kepala Desa Sungai Awan Kiri Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Pemerintahan Desa Layanan Digitalisasi Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang.

Digides ini merupakan program milik swasta yang sudah memiliki banyak mitra usaha. Digides bisa didapatkan oleh semua desa yang ada di Indonesia dengan mudah, perangkat desa bisa membeli program ini melalui *e-catalog* kemendes atau bisa langsung menghubungi PT. Digidesnya.

Berikut contoh tampilan aplikasi DIGIDES yang bernama Sakir Smart Village

Gambar 1.1



Sumber: *Platform Digital Desa Sungai Awan Kiri*

Digides adalah platform inovatif yang memiliki berbagai macam jenis fitur diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

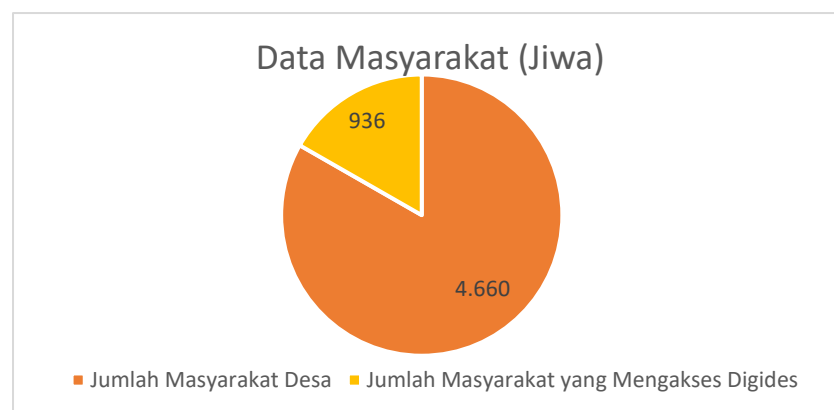
Fitur DIGIDES

| No | Nama Fitur | Fungsi |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Administrasi Desa | Mendukung tugas administratif kantor desa, mulai dari pengelolaan data penduduk yang efisien, mutasi penduduk desa, sinkronisasi prodeskel, perencanaan, pelaporan, pengelolaan aset, pengelolaan anggaran, manajemen lembaga desa, arsip keuangan dan sebagainya. |
| 2 | Pelayanan Desa | Pelayanan Desa akan membantu perangkat desa dalam pembuatan surat secara cepat, & mudah. Sudah sesuai dengan Permendagri 104 Tahun 2019 Tentang Pendokumentasian Administrasi Kependudukan, lebih dari 100 format surat dan |

| No | Nama Fitur | Fungsi |
|----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | formulir tersedia. Dilengkapi dengan pengarsipan surat keluar yang otomatis. Dilengkapi Barcode untuk validasi surat dan sudah dapat terintergrasi dengan Tanda Tangan Elektronik (TTE) |
| 3 | Perpajakan PBB-P2 | layanan khusus untuk memudahkan dalam pencatatan pajak, pelaporan pembayaran pajak PBB-P2, dan penelusuran peta wajib pajak, disertai sistem cerdas menghitung denda wajib pajak. |
| 4 | Bantuan Sosial | Layanan khusus yang dirancang untuk menyimpan dan mengelola data penerima bantuan sosial dari pemerintah. Layanan ini memberikan kemudahan bagi desa untuk mengetahui siapa saja yang telah menerima bantuan dan jenis bantuan yang telah diterima, baik secara individu maupun keluarga. Selain itu, desa juga dapat secara cepat & tepat mengetahui warga yang belum tersentuh bantuan. |
| 5 | Website Profil | Website profil desa yang berisi profil pemerintahan, publikasi kegiatan, data statistik, hingga potensi wisata yang dimiliki oleh desa |
| 6 | Digides Mobile APP | Aplikasi digides yang berbasis android |
| 7 | Andi Smart | Anjungan Digital Mandiri (Andi Smart) sebuah inovasi dari DIGIDES membantu warga untuk mengurus persuratan dan administrasi secara mandiri (self service). Dilengkapi dengan tampilan friendly dan menarik. Terintegrasi langsung dengan DIGIDES Mobile App. Surat yang diperlukan oleh masyarakat dapat dibuat secara mandiri melalui Andi Smart atau bisa diakses melalui aplikasi yang kemudian dicetak melalui andi smart |
| 8 | Absensi dan Buku Tamu | Untuk mencatat kehadiran dan kunjungan dengan lebih terperinci dan akurat. Absensi dan Buku Tamu digital dilengkapi dengan pembaca E-KTP, memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap kehadiran dan ketidakhadiran aparat desa. |
| 9 | Siskeudes Online | Siskeudes Online merupakan fitur sistem keuangan desa yang dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan pelaporan di tingkat desa |
| 10 | WebGis Peta Desa | Berfungsi untuk pemetaan desa, pemantauan lingkungan dan pengambilan keputusan yang |

| No | Nama Fitur | Fungsi |
|----|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | berkelanjutan. Fitur yang ada dalam WebGis adalah peta administrasi desa, peta topografi desa, peta jalan desa, peta aset desa, peta potensi wisata, peta potensi ekonomi, peta pemanfaatan lahan, peta aksesibilitas desa dan peta sumber daya alam. |
| 11 | Pendekar | Pemantauan Desa dan Kelurahan Terintegrasi (Pendekar) merupakan sistem yang dibuat untuk memudahkan pemantauan dalam desa dan kelurahan dan dilengkapi dengan berbagai menu serta tampilan statistik. Fitur dalam pendekar yaitu dashboard, administrasi, pembangunan, potensi profil desa dan bansos. |
| 12 | Kios Digides | KIOS DIGIDES adalah aplikasi gratis untuk transaksi digital seperti pembayaran listrik, isi ulang pulsa, paket data, top up voucher games dan masih banyak lagi. Tidak hanya itu, Kios DIGIDES dapat digunakan sebagai salah satu unit usaha BUMDES dengan modal yang sangat rendah |

DIGIDES menjadi alat yang vital dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih inklusif, efisien, dan berdaya guna. Dengan fitur yang beragam memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang diinginkan, dengan digides ini juga masyarakat bisa mengakses layanan administrasi berupa surat-surat yang diperlukan melalui aplikasi digides dengan mengisi form sesuai kebutuhan. Tercatat februari 2025 masyarakat yang menggunakan digides sebanyak 936 orang.



Diketahui bahwa jumlah masyarakat desa sungai awan kiri sebanyak 4.660 orang dan jumlah masyarakat yang sudah mengakses digides sebanyak 936 orang sehingga dari jumlah masyarakat tersebut hanya 20% saja masyarakat yang sudah mengakses digides dimana fitur digides yang sering diakses yaitu layanan masyarakat berupa pembuatan surat-menyurat.

Pengembangan *E-Government* di desa seringkali masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi infrastruktur teknologi, kesiapan sumber daya manusia, maupun adaptasi masyarakat terhadap teknologi baru ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan *E-Government* melalui digitalisasi desa di Desa Sungai Awan Kiri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak pemerintah dalam mengoptimalkan pengembangan *E-Government* untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Sungai Awan Kiri.

Selain itu, akses dalam pengunduhan aplikasi ini juga masih terbatas karena aplikasi ini berbasis android. Sedangkan pada saat ini masyarakat tidak hanya menggunakan android namun sebagian besar juga sudah menggunakan iphone. Di desa ini juga tidak ada tenaga ahli dalam bidang IT (*Information Technology*) yang ada hanyalah admin digides yang menjadi operatornya dan jika terjadi error atau kendala untuk tahap awal admin operator yang membantu menangani namun jika masalah tersebut tidak bisa diselesaikan maka pihak kantor desa akan meminta bantuan dari pusat digidesnya langsung. Berikut lampiran gambar dimana aplikasi ini hanya bisa diakses oleh pengguna android.

Gambar 1. 3
Aplikasi Digital Desa



Sumber: PT. Digital Desa Indonesia

Gambar diatas, aplikasi Digital Desa hanya bisa didownload oleh pengguna android untuk pengguna Iphone tidak bisa mengunduh aplikasi tersebut. Hal ini menyebabkan terbatasnya akses dalam pengunduhan aplikasi, padahal pada zaman sekarang ini rata-rata masyarakat terutama anak muda sudah menggunakan Iphone bahkan kalangan orang dewasa juga menggunakan Iphone. Jika masyarakat yang menggunakan Iphone ingin mengurus layanan administrasi melalui online maka mereka tidak bisa mengakses aplikasi tersebut di handphone milik pribadi.

Masyarakat juga kesulitan jika ingin meminjam handphone milik kerabat karena pada saat login ke aplikasi dan mentautkan akun dengan perangkat desa ada keterangan untuk memasukkan data pribadi sesuai dengan KTP dan Kartu Keluarga jadi mereka tidak bisa jika ingin mengurus layanan online menggunakan handphone

orang lain dikarenakan adanya perbedaan data baik itu dari nama, nomor induk kependudukan, nomor induk keluarga, alamat dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengembangan *E-Government* Melalui Digitalisasi Desa Di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi sehingga kesulitan mengakses permintaan surat melalui digides.
2. Kurangnya sosialisasi dan edukasi terhadap program digital desa

1.3 Fokus Penelitian

Dalam kajian *e-government* terdapat beberapa aspek yang dapat dikaji. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada pengembangan *e-government* melalui digitalisasi desa dalam bidang pelayanan administrasi di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah mengapa pengembangan *e-government* melalui digitalisasi desa di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang belum optimal?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan *e-government* melalui digitalisasi desa di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk pengembangan ilmu pemerintahan terkait dengan penulisan tentang bagaimana pengembangan program digitalisasi desa berfungsi dengan baik dalam proses administratif di Desa Sungai Awan Kiri. Selain itu, hasil dari penulisan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa yang bertujuan untuk menambah kepustakaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, dengan adanya penulisan ini bisa memberikan sejumlah manfaat berupa pengembangan wawasan dan pengetahuan terkhususnya dalam bidang ilmu pemerintahan guna menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Bagi pemerintah desa, dengan adanya penulisan ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk meningkatkan kualitas pengembangan *e-government* melalui digitalisasi desa di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang.

3. Untuk memberikan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya yang mengangkat topik yang sama tentang pengembangan *e-government* melalui digitalisasi desa.